

**SKRIPSI 54**

**RELASI FUNGSI DAN BENTUK PADA MASJID  
JAMI' AL-HURIYYAH JAKARTA**



**NAMA : DIANNANDA K.S.  
NPM : 6111801031**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA FITRIA I., S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

SKRIPSI 54

**RELASI FUNGSI DAN BENTUK PADA MASJID  
JAMI' AL-HURRIYAH JAKARTA**



**NAMA : DIANNANDA K.S.  
NPM : 6111801031**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Indri Astrina Fitria I., S.T., M.A.**

**PENGUJI :**

**Ir. C. Sudianto Aly, M.T.**

**Aldyfra Luhulima Lukman,  
S.T., M.T., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI** *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diannanda Karisa Sukaton  
NPM : 6111801031  
Alamat : Kavling Marinir Blok AB 9/29, Pondok Kelapa, Jakarta Timur  
Judul Skripsi : Relasi pada Masjid Jami' Al-Hurriyah, Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2023



Diannanda Karisa Sukaton

## Abstrak

# RELASI FUNGSI DAN BENTUK PADA MASJID JAMI' AL-HURRIYAH JAKARTA

Oleh  
**Diannanda Karisa Sukaton**  
NPM: 6111801031

Bangunan masjid yang mewadahi berbagai aktivitas umat Muslim, memiliki bentuk yang sangat beragam. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya bentuk arsitektur yang ditetapkan secara khusus dalam Islam dan pengaruh lingkungan lokal serta kebudayaan setempat. Meskipun demikian, dalam perancangan masjid, terdapat prinsip-prinsip umum yang harus diperhatikan, seperti orientasi, bentuk dasar, pencahayaan, ventilasi, dan dekorasi, untuk memastikan bahwa masjid dapat memenuhi kebutuhan umat Muslim dalam beribadah. Di Indonesia, kebebasan dalam merancang bangunan masjid menghasilkan bentuk-bentuk yang sangat luas, termasuk Masjid Jami Al-Huriyah di Jakarta Selatan. Masjid ini memiliki bentuk bangunan bergerigi tanpa simbol-simbol yang secara harfiah menandakan keberadaan sebuah masjid. Merancang sebuah masjid yang timeless dan abstrak menjadi tujuan dalam perancangan Masjid Jami Al-Huriyah oleh AGO Architects. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara ketentuan-ketentuan aktivitas yang ada pada hadits dengan apa yang terjadi pada realita di Masjid Jami Al-Huriyah untuk mengetahui kesesuaian antara keduanya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai relasi antara fungsi dan bentuk pada bangunan masjid bagi perancang dan juga bagi penulis. Pemahaman pada penelitian ini dimulai dengan mempelajari kebutuhan ritual shalat dan kaitannya dengan kebutuhan ruang pada masjid melalui ideogram dengan memperhatikan lingkup anatomi arsitektur. Metode yang digunakan untuk menganalisis studi kasus meliputi: [1] Mengidentifikasi semua properti dan komposisi dalam bentuk ideogram dan tipogram arsitektur masjid; [2] Menghubungkan tipogram dengan referensi ideogram dalam lingkup anatomi arsitektur. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun bentuknya tidak konvensional, masjid ini tetap mampu mewadahi fungsi-fungsi yang diperlukan dengan baik. Tipogram dan ideogram memiliki kesesuaian yang kuat, didukung oleh wawancara pengguna, yang menunjukkan bahwa masjid ini secara keseluruhan mampu memenuhi fungsi-fungsinya dengan baik. Sehingga selama bangunan ini sesuai dengan ide atau konsep dasar dari properti dan komposisi sebuah masjid, bentuk yang tidak lumrah tidak menjadi sebuah permasalahan dalam mewadahi fungsi di dalamnya.

**Kata-kata kunci:** ideogram, tipogram, ritual shalat, bentuk masjid



## Abstract

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN FUNCTION AND FORM IN MASJID JAMI' AL-HURIYYAH, JAKARTA***

by  
**Diannanda Karisa Sukaton**  
NPM: 6111801031

*The mosque building accommodates various activities of the Muslim community and exhibits diverse forms. This is due to the absence of specific architectural guidelines in Islam and the influence of local environments and cultures. However, in mosque design, there are general principles that need to be considered, such as orientation, basic form, lighting, ventilation, and decoration, to ensure that the mosque meets the needs of the Muslim community in worship. In Indonesia, the freedom to design mosque buildings has resulted in a wide range of forms, including the Jami Al-Huriyah Mosque in South Jakarta. This mosque features a serrated building form without literal symbols indicating its identity as a mosque. The design of the Jami Al-Huriyah Mosque by AGo Architects aimed to create a timeless and abstract mosque. This study aims to compare the prescribed activities in hadith with the actual practices in the Jami Al-Huriyah Mosque to assess their alignment. The research provides insights into the relationship between function and form in mosque architecture for designers and researchers. The understanding of this study begins with an exploration of the ritual needs of prayer and their spatial requirements in the mosque through ideograms, considering the anatomical scope of architecture. The methodology employed in analyzing the case study includes: [1] Identifying all the properties and compositions in the form of ideograms and typograms in mosque architecture; [2] Linking the typograms to the ideogram references within the scope of architectural anatomy. The analysis results demonstrate that despite its unconventional form, the mosque effectively accommodates its required functions. The strong alignment between the typograms and ideograms, supported by user interviews, indicates that the mosque successfully fulfills its intended purposes. As long as the building aligns with the fundamental concepts of mosque properties and composition, the unusual form does not pose a hindrance to fulfilling its functions.*

**Keywords:** *ideograms, typograms, shalat, mosque form*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Relasi Fungsi dan Bentuk pada Masjid Jami’ Al-Hurriyah Jakarta” ini. Selama proses penulisan berlangsung, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Indri Astrina Fitria I., S.T., M.A., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga
- Dosen penguji, Bapak Ir. C. Sudianto Aly, M.T. dan Bapak Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Kedua orangtua saya dan adik saya yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah serta doa dalam perjalanan setiap tahapannya.
- Semua teman dan orang yang telah mendukung dan mendoakan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan naskah skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dan dapat memperbaiki laporan ini sangat kami harapkan. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang membutuhkan. Terima Kasih.



Bandung, 7 Juli 2023

Diannanda Karisa Sukaton

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....	i
ABSTRAK .....	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
PENDAHULUAN .....	1
BAB 1 .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.7. Kerangka Penelitian .....	4
BAB II .....	5
2.1. Definisi Masjid.....	5
2.2. Sejarah Perkembangan Masjid.....	6
2.3. Aktivitas Dalam Masjid.....	8
2.3.1 Hirarki Aktivitas dalam Masjid .....	10
2.3.2 Organisasi Ruang dalam Masjid.....	10
2.3.3 Properti dan Komposisi dalam penyusunan Ideogram Masjid.....	11
2.3.4 Teori Anatomi Arsitektur .....	12
2.3.5 Ideogram.....	13



2.3.6 Tipogram .....	21
2.4. Kerangka Konseptual .....	22
BAB III.....	23
3.1. Jenis Penelitian .....	23
3.2. Gambaran Umum Objek Studi .....	23
3.3. Gambar Kerja .....	28
3.4. Sarana dan Prasarana .....	36
BAB IV.....	39
4.1. Analisis Ideogram dan Tipogram .....	39
4.2. Matriks Hasil Penbandingan Analisis Ideogram dan Tipogram.....	57
4.3. Hasil Wawancara.....	59
4.4. Temuan.....	67
BAB V.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2. 1 Hirarki Ruang Masjid .....	10
Gambar 2. 2 Ideogram Zona Eksterior Masjid dan Kondisi Massa Sekitarnya.....	15
Gambar 2. 3 Ideogram Ruang Terbuka pada Zona Eksterior Masjid.....	16
Gambar 2. 4 Ideogram Area Wudhu pada Zona Transisi Masjid.....	16
Gambar 2. 5 Ideogram Area Peralihan pada Zona Transisi Masjid.....	17
Gambar 2. 6 Ideogram Letak Mimbar dan Mihrab pada Zona Inti Masjid .....	18
Gambar 2. 7 Ideogram Ruang Shalat Utama Masjid.....	19
Gambar 2. 8 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 3. 1 Masjid Jami' Al-Hurriyah.....	23
Gambar 3. 2 Ruang Dalam .....	25
Gambar 3. 3 Transformasi Bentuk .....	25
Gambar 3. 4 Sirip Penangkal Sinar Matahari .....	26
Gambar 3. 5 Akses Utama Masjid Jami Al-Hurriyah.....	26
Gambar 3. 6 Diagram Pembagian Ruang .....	27
Gambar 3. 7 Lokasi .....	28
Gambar 3. 8 Rencana Blok .....	29
Gambar 3. 9 Akses Samping .....	29
Gambar 3. 10 Denah Lantai Dasar .....	30
Gambar 3. 11 Denah Lantai 1 .....	31
Gambar 3. 12 Denah Lantai 2 .....	32
Gambar 3. 14 Arah Sinar Matahari .....	34
Gambar 3. 15 Diagram Sistem Solar Panel.....	35
Gambar 3. 16 Serambi .....	36
Gambar 3. 17 Ruang Wudhu Masjid Jami' Al—Hurriyah.....	37
Gambar 3. 18 Ruang Shalat Utama .....	37

Gambar 4. 1 Rencana Blok .....	39
Gambar 4. 2 Diagram Hubungan Bangunan dengan Konteksnya .....	40
Gambar 4. 3 Diagram Jalan Eksisting .....	41
Gambar 4. 4 Diagram Bangunan Sekitar .....	42
Gambar 4. 5 Diagram Area Batas Tapak .....	43
Gambar 4. 6 Diagram Lingkup Tapak .....	44
Gambar 4. 7 Diagram Area Batas Masuk .....	46
Gambar 4. 8 Diagram Area Batas Tapak .....	47
Gambar 4. 9 Diagram Ruang Terbuka .....	48
Gambar 4. 10 Diagram Area Wudhu .....	49
Gambar 4. 11 Diagram Area Peralihan .....	50
Gambar 4. 12 Diagram Area Shalat Utama .....	51
Gambar 4. 13 Diagram Lingkup Bangunan .....	52
Gambar 4. 14 Diagram Ruang Terbuka .....	53
Gambar 4. 15 Diagram Area Wudhu .....	54
Gambar 4. 16 Diagram Ruang Peralihan .....	55
Gambar 4. 17 Diagram Area Shalat Utama .....	56
Gambar 4. 18 Hasil Wawancara Jalan Eksisting .....	60
Gambar 4. 19 Hasil Wawancara Bangunan Eksisting .....	61
Gambar 4. 20 Hasil Wawancara Area Batas Masuk .....	62
Gambar 4. 21 Hasil Wawancara Area Batas Masuk .....	63
Gambar 4. 22 Hasil Wawancara Area Batas Tapak .....	64
Gambar 4. 23 Hasil Wawancara Flow Aktivitas .....	65
Gambar 4. 24 Hasil Wawancara Pemisahan Area .....	66
Gambar 4. 25 Hasil Wawancara Ketinggian Pelingkup .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Ideogram dan Tipogram dalam Lingkup Lingkungan.....	40
Tabel 4. 2 Ideogram dan Tipogram Jalan Eksisting <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 3 Ideogram dan Tipogram Bangunan Sekitar <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 4 Ideogram dan Tipogram Batas Tapak ... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 5 Ideogram dan Tipogram Lingkup Tapak .....	45
Tabel 4. 6 Ideogram dan Tipogram Area Batas Masuk <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 7 Ideogram dan Tipogram Area Batas Tapak <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 8 Ideogram dan Tipogram Ruang Terbuka <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 9 Ideogram dan Tipogram Area Wudhu ... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 10 Ideogram dan Tipogram Area Peralihan <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 11 Ideogram dan Tipogram Area Utama ... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 12 Ideogram dan Tipogram Lingkup Bangunan.....	52
Tabel 4. 13 Ideogram dan Tipogram Ruang Terbuka .....	54
Tabel 4. 14 Ideogram dan Tipogram Area Wudhu .....	55
Tabel 4. 15 Ideogram dan Tipogram Area Peralihan .....	56
Tabel 4. 16 Ideogram dan Tipogram Area Utama .....	57
Tabel 4. 17 Matriks Hasil Analisis Ideogram dan Tipogram .....	57
Tabel 4. 18 Tabel Temuan Lingkup Lingkungan ... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 19 Tabel Temuan Lingkup Tapak .....	69
Tabel 4. 20 Tabel Temuan Lingkup Bangunan .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bangunan Masjid merupakan sebuah bangunan yang mewadahi berbagai macam aktivitas umat muslim, mulai dari aktivitas peribadatan, yaitu aktivitas yang berhubungan kepada Tuhan (habluminallah), hingga aktivitas-aktivitas sosial yang lebih bersifat komunitas dan edukasi (habluminannas). Namun, berbeda dengan gereja atau kuil, masjid tidak memiliki aturan baku atau dogma yang kaku dalam perancangannya, sehingga menghasilkan bentuk yang sangat beragam. Menurut S. Brent Plate dalam bukunya "Religion and Film: Cinema and the Re-creation of the World" (2008), hal ini disebabkan oleh tidak adanya bentuk arsitektur yang ditetapkan secara khusus dalam Islam, serta adanya perbedaan dalam tafsir dan praktik keagamaan antara masing-masing kelompok Muslim.

Pendapat Plate didukung oleh teori lain yang diungkapkan oleh Mohammad al-Asad dalam bukunya "The Mosque: History, Architectural Development and Regional Diversity" (1975). Menurut al-Asad, perancangan masjid sangat dipengaruhi oleh lingkungan lokal dan kebudayaan setempat, sehingga menghasilkan bentuk yang sangat beragam dari satu tempat ke tempat lainnya. Al-Asad juga menyatakan bahwa bentuk-bentuk yang berbeda tersebut muncul karena pengaruh budaya lokal yang kuat, serta adanya adaptasi dengan kondisi geografis dan iklim setempat.

Namun, meskipun tidak ada aturan baku dalam perancangan masjid, terdapat prinsip-prinsip umum yang harus diperhatikan dalam perancangan masjid. Hal ini disebutkan oleh M. Saleh Uddin dalam bukunya "Mosques: Islamic Architecture Today" (1997). Menurut Uddin, prinsip-prinsip tersebut antara lain orientasi, bentuk dasar, pencahayaan, ventilasi, dan dekorasi. Prinsip-prinsip ini ditetapkan berdasarkan ajaran Islam dan memastikan bahwa masjid dapat memenuhi kebutuhan umat Muslim dalam beribadah dengan baik.

Dengan adanya kebebasan dalam merancang sebuah bangunan masjid, di Indonesia pun bentuk masjid memiliki cakupan yang sangat luas. Tidak sedikit bangunan-bangunan masjid yang tidak dapat dikenali dengan mudah. Termasuk di dalamnya Masjid Jami Al-Huriyah yang memiliki bentuk bangunan bergerigi dan tidak terdapat simbol-simbol yang secara harfiah menandakan keberadaan sebuah masjid. Masjid ini dirancang oleh AGO

Architects di daerah Jakarta Selatan. Masjid ini memiliki luas bangunan 745 m<sup>2</sup> dengan dua lantai dan satu lantai mezzanine. Perancangan masjid ini berangkat dari sebuah gagasan untuk merancang sebuah masjid yang timeless dengan cara mereduksi simbol-simbol yang secara harfiah menandakan sebuah masjid dengan sengaja, dan merancang sebuah bentuk bangunan melalui proses abstraksi.

Walaupun tidak memiliki aturan tertentu dalam perancangan bangunan peribadatnya, umat Muslim memiliki acuan tertentu dalam beraktivitas. Acuan tersebut berupa hadits, dan hal ini lah yang sudah seharusnya menjadi perhatian dan dasar dalam merancang sebuah bangunan peribadatan umat Muslim atau Masjid. Sehingga perancangan sebuah masjid tidak melulu hanya untuk mewadahi aktivitas di dalamnya, melainkan juga harus mempertimbangkan aturan-aturan dalam beraktivitas di dalamnya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Masjid Jami Al-Huriyah memiliki bangunan yang tidak dapat dengan mudah dikenali sebagai bangunan masjid, sehingga permasalahan dari penelitian ini adalah kesesuaian bentuk bangunan masjid ini terhadap aktivitas di dalamnya.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana relasi antara fungsi dan bentuk pada Masjid Jami' Al-Huriyah?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini akan membandingkan antara ketentuan-ketentuan aktivitas yang ada pada hadits dengan apa yang terjadi pada realita di Masjid Jami Al-Huriyah untuk mengetahui kesesuaian antara keduanya. Selain itu, akan dilakukan pula penelitian dengan mengambil data persepsi pengguna untuk mengetahui pemaknaan bangunan ini berdasarkan bentuknya dan ruang-ruang yang terbentuk.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai relasi antara fungsi dan bentuk pada bangunan masjid bagi perancang dan juga bagi penulis.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut

1. Objek Material

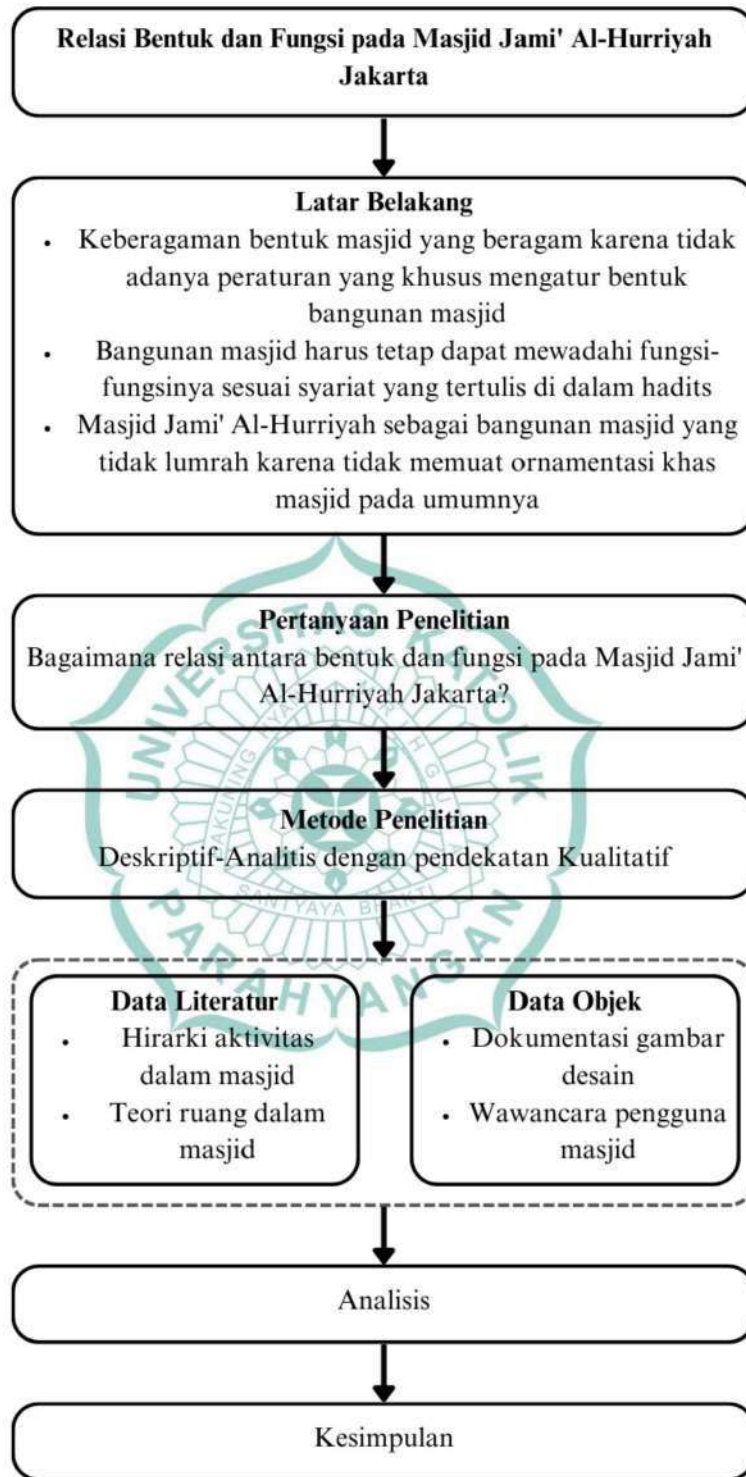
Objek studi yang diteliti adalah objek arsitektur Masjid Jami' Al-Huriyyah Jakarta. Objek dipilih karena bentuknya yang sama sekali tidak mudah dikenali secara kasat mata sebagai sebuah bangunan masjid pada umumnya. Sehingga dengan bentuknya yang tidak 'lumrah' ini tercipta pemaknaan-pemaknaan yang berbeda pula oleh penggunanya.

2. Objek Formal

Penelitian difokuskan pada bentuk dan relasinya terhadap makna yang tercipta pada pengguna.



## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian